



BAB III

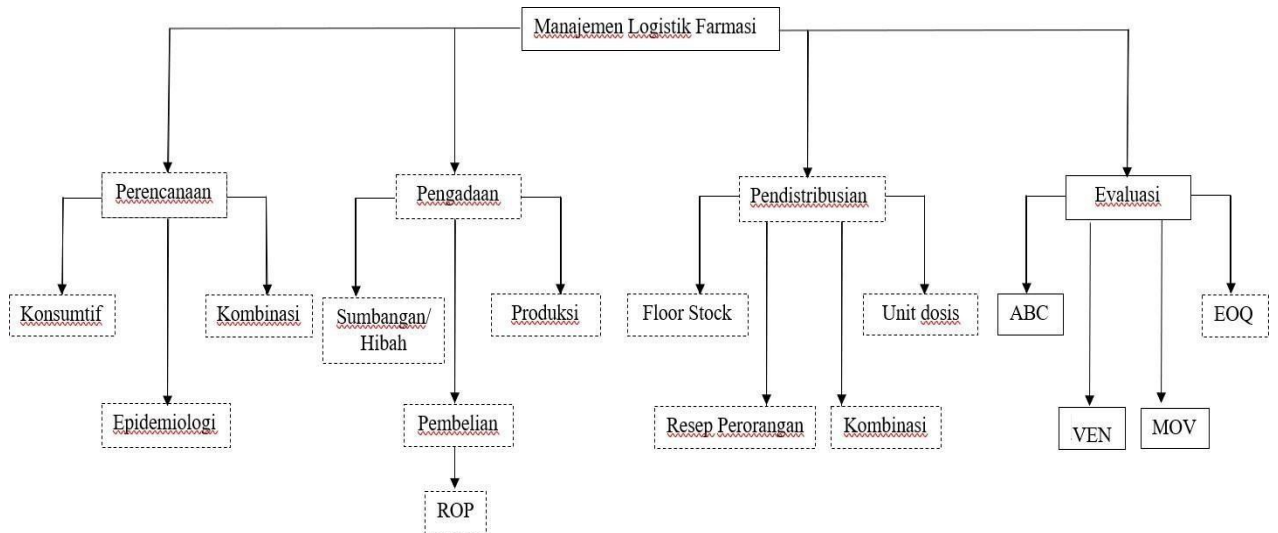
KERANGKA

KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Manajemen logistik farmasi merupakan serangkaian proses pengelolaan sediaan farmasi mulai dari Perencanaan logistik farmasi, Pengadaan logistik farmasi, Pendistribusian logistik farmasi dan Evaluasi logistik farmasi. Proses pertama yang dilakukan adalah Perencanaan logistik farmasi yang memiliki tiga metode yaitu metode konsumsi, metode epidemiologi, dan metode kombinasi. Selanjutnya, Pengadaan Logistik farmasi dapat dilakukan melalui pembelian, produksi sediaan farmasi, dan sumbangan/*dropping*/hibah. Lalu pada proses pengadaan juga terdapat metode *Re-Order Point* (ROP) yaitu waktu penentuan kapan melakukan pesanan. Setelah pengadaan sediaan farmasi telah dilakukan,

maka akan dilanjutkan dengan Pendistribusian logistik farmasi. Ada berbagai cara untuk melakukan distribusi yaitu dengan Sistem Persediaan Lengkap di Ruangan (*Floor Stock*), Sistem resep perorangan, Sistem unit dosis, dan sistem kombinasi.

Proses terakhir yaitu Evaluasi logistik farmasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan pada manajemen logistik. Evaluasi logistik dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu Metode *Always, Better, Control* (ABC) yang menekankan kepada persediaan dengan nilai penggunaan yang relatif tinggi, Metode *Vital, Essentials, Non Essentials* (VEN) yang digunakan untuk menetapkan prioritas pembelian obat serta menentukan tingkat stok yang aman dan harga penjualan obat lalu terdapat Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah metode yang digunakan untuk meminimalkan total biaya persediaan dengan menentukan jumlah pesanan dan pembelian yang optimal dan terakhir terdapat metode MOV (*Moving Average*) yaitu metode dalam melakukan peramalan dalam memprediksi permintaan dengan cara melakukan perhitungan nilai rata-rata dari nilai permintaan sesungguhnya dari sejumlah periode yang spesifik sebelumnya.

3.3 Hipotesis Penelitian

H0: Tidak terdapat perbedaan analisis antara perencanaan dan pemakaian obat menggunakan metode ABC, VEN, dan MOV di RSIA Aisyiyah Bangkalan

H1: Terdapat perbedaan analisis antara perencanaan dan pemakaian obat menggunakan metode ABC, VEN, dan MOV di RSIA Aisyiyah Bangkalan.